

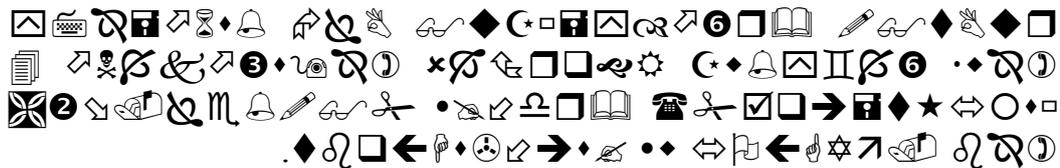
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan profesi yang mulia dan sangat diperlukan. Secara alamiah semua anak, sebelum mereka dewasa menerima pembinaan dari orang-orang dewasa agar mereka berkembang dan bertumbuh secara wajar. Secara alamiah pula anak manusia membutuhkan bimbingan, karena ia dibekali *instink* untuk mempertahankan hidupnya. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, sekolah, dan warga masyarakat.

Terlepas dari motivasi guru dan keikhlasan dalam mengajar, yang jelas guru sangat dituntut profesional dalam mengajar, sebagai upaya mensukseskan tujuan pendidikan. Karena itu, guru harus menjadi panutan dalam bidang ilmu, amal dan keprofesionalannya. Hal ini diisyaratkan dalam firman Allah swt pada surah an-Nahl ayat 43:



Berdasarkan ayat tersebut, maka pengertian “Ahlu Dzikri” dalam konteks pengajaran adalah guru yang profesional, yang dapat memberikan penjelasan dan keterangan terhadap setiap pertanyaan, sesuai dengan bidang keahliannya. Karena itu, setiap guru harus berusaha agar dapat menjadi “Ahlu Dzikri” yang idealis dan berdedikasi tinggi di tengah dunia pendidikan modern sekarang ini.

Selain memiliki idealisme dan daya juang yang tinggi tidak kalah

pentingnya ialah memiliki kinerja profesional, terutama dalam mendesain program pengajaran, dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat mengaplikasikan ilmunya sesuai dengan tugasnya di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan masyarakat.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula dalam upaya pembelajaran murid, guru dituntut memiliki multi peran, sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi seluruh murid (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya.

Kesempatan belajar murid dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan murid secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal serta guru menunjukkan keseriusan saat mengajar, sehingga dapat membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar. Makin banyak murid terlibat aktif dalam mengajar, makin tinggi kemungkinan hasil belajar yang dicapainya, sedangkan dalam meningkatkan mutu atau kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar.

Salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran adalah untuk dapat membantu siswa menghafal dan memahami istilah-istilah tersebut, maka salah satu pembelajaran aktif yang efektif untuk diterapkan adalah strategi

teka teki silang/TTS (*crossword puzzle*). Mendesain tes uji pada TTS mengundang keterlibatan dan partisipasi langsung. TTS dapat diselesaikan secara individu atau kelompok. Strategi ini cukup menarik minat siswa, karena mengandung permainan otak, apalagi jika guru menerapkannya dengan motivasi hadiah.

Selama ini metode pembelajaran yang diterapkan guru Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar adalah metode ceramah dan *drill*, tanpa disertai strategi-strategi aktif lainnya. Akibatnya, siswa terlihat jenuh dalam mengikuti pembelajaran, dan hanya sebagian kecil siswa yang menguasai materi dengan baik dan benar. Akibatnya, hasil belajar siswa juga rendah. Idealnya, metode *drill* disertai pula dengan strategi yang relevan, seperti strategi Teka Teki Silang.

Karena itu, penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi *asmaul husna* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat diketahui efektifitas strategi ini. Hasilnya akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: ***Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Melalui Strategi Teka Teki Silang pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar.***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran masih sangat minim, seperti dalam hal penggunaan metode, strategi, dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat pasif, kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran.
3. Hasil belajar siswa kelas V, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna masih rendah.
4. Belum ditemukan model pembelajaran baru yang tepat dan efisien agar siswa cepat menguasai materi pelajaran. Karena itu, perlu diuji coba strategi *Teka Teki Silang* ini untuk mengetahui efektifitasnya.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk menghindari hasil belajar yang keliru terhadap judul di atas, maka penulis mengemukakan penegasan judul sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>1</sup>
- b. Asmaul husna adalah salah satu materi Akidah Akhlak kelas V Madrasah Ibtidaiyah, berisi 99 buah nama-nama Allah yang indah. Penulis membatasi 4 buah asmaul husna, yaitu “as-Syakur, al-Fattah, ar-Razzaq, dan al-Mughni”.
- c. Strategi sarana atau alat pembelajaran dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Hasil belajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 15.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

- d. Teka Teki Silang adalah sejenis strategi pembelajaran yang mengandung permainan otak berupa mengisi jawaban pertanyaan dalam bentuk lajur (mendatar) dan kolom (menurun), sehingga satu kata yang telah terjawab dapat memberikan bantuan pada jawaban lainnya.

Jadi, yang dimaksud dengan judul di atas adalah sebuah strategi/alat pembelajaran yang digunakan guru, yaitu berupa pertanyaan yang harus dijawab dalam bentuk permainan kata yang mendatar dan menurun tentang empat buah asmaul husna yaitu “as-Syakur, al-Fattah, ar-Razzaq, dan al-Mughni”, di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka hal-hal yang ingin diteliti dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna melalui strategi Teka Teki Silang di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna melalui strategi Teka Teki Silang di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar?

## **D. Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka penulis akan melakukan Tindakan Kelas berupa praktik mengajar dengan menerapkan strategi Teka Teki Silang pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna, di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar, sebanyak 4 kali pertemuan (2 siklus).

### **E. Tujuan Tindakan**

Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna melalui strategi Teka Teki Silang di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna melalui strategi Teka Teki Silang di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar.

### **F. Manfaat Tindakan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **1. Siswa.**

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak materi asmaul husna, sehingga dapat lebih mudah memahami dan menghapalnya, dan meningkatkan hasil belajar.

#### **2. Guru**

Hasil penelitian ini membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk membangkitkan minat belajar siswa.

#### **3. Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah sebagai acuan tindakan kelas bagi siswa yang bermasalah dalam memahami materi pelajaran.

### **G. Kerangka Berpikir**

Kurangnya keaktifan, hasil belajar dan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi asmaul husna disebabkan

monotonnya metode, strategi dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Karena itu, jika guru menerapkan strategi pembelajaran aktif dan kooperatif seperti strategi Teka Teki Silang, niscaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **H. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

“Jika pembelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna menggunakan strategi Teka Teki Silang, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang”.

## **I. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka berpikir, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teoritis, berisi pengertian belajar dan ciri-ciri pembelajaran, metodologi pengajaran Akidah Akhlak, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, langkah-langkah penerapan strategi Teka Teki Silang, dan materi Akidah Akhlak kelas V.

Bab III Metode Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, faktor yang diteliti, skenario tindakan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.